

RINGKASAN

Meskipun Jawa Tengah menjadi daerah dengan penyaluran KUR tertinggi, namun persentase kemiskinannya masih diatas persentase kemiskinan Indonesia. Penelitian ini menganalisis pengaruh program KUR terhadap tingkat kemiskinan melalui kesempatan kerja sebagai variabel *intervening* dengan variabel kontrol PDRB, upah minimum, jumlah penduduk, dan jumlah UMK, pada 35 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah periode 2018 hingga 2023. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder yang diolah melalui *Eviews 12* dengan teknik analisis regresi data panel, analisis jalur, dan uji sobel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa KUR berpengaruh negatif terhadap tingkat kemiskinan. KUR, PDRB, dan jumlah UMK berpengaruh positif terhadap kesempatan kerja. Upah minimum berpengaruh negatif terhadap kesempatan kerja. Jumlah penduduk tidak berpengaruh pada kesempatan kerja. Kesempatan kerja berpengaruh negatif terhadap tingkat kemiskinan dan mampu memediasi variabel KUR terhadap tingkat kemiskinan.

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah bahwa diperlukan perluasan akses KUR oleh pemerintah sebagai upaya strategis dalam mengurangi kemiskinan. KUR secara tidak langsung melalui kesempatan kerja dapat mempengaruhi tingkat kemiskinan, oleh karena itu penyaluran KUR sebaiknya difokuskan pada sektor-sektor usaha padat karya. Selain itu, perlunya pelatihan dan pendampingan terhadap penerima KUR untuk memastikan keberlanjutan usaha dan dampak ekonominya.

Kata Kunci : KUR, Kesempatan Kerja, Tingkat Kemiskinan

SUMMARY

Although Central Java is the region with the highest KUR distribution, its poverty percentage is still above Indonesia's poverty percentage. This study analyzes the effect of the KUR program on poverty levels through employment opportunities as an intervening variable with control variables, namely GRDP, minimum wage, population, and number of UMK, in 35 districts/cities in Central Java Province for the period 2018 to 2023. This study was conducted using secondary data processed through Eviews 12 with panel data regression analysis techniques, path analysis, and Sobel tests.

The results of this study indicate that KUR has a negative effect on poverty levels. KUR, GRDP, and the number of UMK have a positive effect on employment opportunities. Minimum Wage has a negative effect on employment opportunities. Population has no effect on employment opportunities. Then, employment opportunities have a negative effect on poverty levels and are able to mediate the KUR variable on poverty levels in 35 districts/cities in Central Java Province in 2018-2023.

The implication of the results of this study is that the government needs to expand access to KUR as a strategic effort to reduce poverty. KUR which indirectly through employment opportunities can affect poverty levels, therefore KUR distribution should be focused on labor-intensive business sectors. In addition, there is a need for training and mentoring for KUR recipients to ensure business sustainability and economic impact.

Keywords: KUR, Employment Opportunities, Poverty Level